



SOSIOPSIKOLOGIS TOKOH ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)

DALAM FILM *DANCING IN THE RAIN*

KARYA RUDI ARYANTO

SKRIPSI

OLEH

FERLINA WIDIYANTI ANGGRAINI

NPM 217.01.07.1.053



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MEI 2021

SOSIOPSIKOLOGIS TOKOH ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)

DALAM FILM *DANCING IN THE RAIN* KARYA RUDI ARYANTO

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia

OLEH :

FERLINA WIDIYANTI ANGGRAINI

NPM 217.01.07.1.053

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

2021

ABSTRAK

Widiyanti, Ferlina Anggraini. 2021. Sosiopsikologis Tokoh Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam Film *Dancing In The Rain* Karya Rudi Aryanto. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Dr.Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd; Pembimbing II: Itznaniyah Umie Murniati, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci : sosiopsikologis, autisme, dinamika kepribadian.

Penelitian ini menggambarkan kondisi sosiopsikologis anak berkebutuhan khusus (ABK), meliputi kondisi interaksi sosial dan dinamika kepribadian tokoh. Dalam kondisi interaksi sosial meliputi beberapa aspek diantaranya (1) aspek bahasa atau komunikasi, (2) hubungan dengan orang, (3) hubungan dengan lingkungan, (4) respon terhadap indera atau sensoris, (5) kesenjangan perkembangan perilaku. Dalam dinamika kepribadian meliputi aspek naluri dan kecemasan.

Penelitian ini penting untuk dikaji, karena belum ada penelitian mengenai sosiopsikologis anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam film *Dancing In The Rain*. Pada penelitian ini memberikan keterbaruan dari segi objek yang dijadikan penelitian. Penelitian ini menggunakan objek anak autisme yang terdapat dalam film *Dancing In The Rain*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi interaksi sosial anak autisme dan dinamika kepribadian tokoh pada anak autisme dalam film *Dancing In The Rain*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini , menggambarkan keadaan apa adanya yang terjadi di lapangan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mendeskripsikan secara deskriptif sesuai hasil yang ada di dalam film ” *Dancing In The Rain*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul ” Sosiopsikologis tokoh anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam Film *Dancing In The Rain*” ditemukan beberapa kondisi interaksi sosial pada anak autisme. Kondisi interaksi sosial meliputi beberapa aspek diantaranya, aspek bahasa atau komunikasi yaitu (1) Ekspresi wajah datar, (2) bahasa isyarat tubuh pada anak autisme tidak digunakan (3) Jarang memulai komunikasi, (4) tidak meniru aksi dan suara, (5) bicara sedikit atau tidak ada, (6) tampak tidak mengerti arti kata, (7) mengerti dan menggunakan kata terbatas. Dari aspek hubungan dengan orang di antaranya (1) senyum sosial anak autisme tidak ada, (2) saat berkomunikasi tidak menatap mata, (3) kontak mata terbatas, (4) bila di biarkan sendiri tampak lebih asyik, (5) permainan giliran tidak di lakukan, (6) tangan orang dewasa di gunakan sebagai alat. Dari aspek hubungan dengan lingkungan (1) perubahan – perubahan yang terjadi membuatnya marah atau tidak menghendaki, (2) rutinitas yang kaku berkembang. Dari aspek respon terhadap indera atau sensoris (1)

suara – suara tertentu terkadang membuatnya panik, (2) terhadap suara sangat sensitive, (3) bermain dengan cahaya atau pantulan, (4) melakukan permainan terhadap jari – jari di depan mata, (5) saat di sentuh anak autis menarik diri, (6) pola dan tekstur tertentu menarik perhatian anak autis, (7) anak autis sangat inaktif dan hiperaktif, (8) anak autis seringkali memutar-mutar, membentur-bentur kepala, menggigit pergelangan,(9) melompat – lompat atau mengepak ngepakkan tangan, (10) terhadap nyeri anak autis berespon aneh. dari aspek kesenjangan perkembangan perilaku di antaranya (1) bisa sangat baik atau sangat terlambat kemampuan yang terjadi,(2) bisa menggambar secara rinci,(3) susah mengikuti perintah.

Selain kondisi interaksi sosial yang terjadi pada anak autis, penelitian ini juga menunjukkan dinamika kepribadian tokoh. Pada dinamika kepribadian tokoh pada anak berkebutuhan khusus yaitu autis (1) naluri kematian dan (2) naluri keinginan mati, sedangkan pada dinamika kepribadian diantaranya (1) kecemasan neurosis, (2) kecemasan moral, dan (3) kecemasan realistik.



ABSTRAK

Widiyanti, Ferlina Anggraini. 2021. Sociopsychological Figures of Children with Special Needs (ABK) in the film Dancing In The Rain by Rudi Aryanto. Thesis, Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Teaching and Education Faculty, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr.Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd; Advisor II: Itznaniyah Umie Murniati, S.Pd., M.Pd.

Keywords: sociopsychological, autism, personality dynamics.

This study describes the sociopsychological conditions of children with special needs (ABK), including the conditions of social interaction and the dynamics of character personalities. In conditions of social interaction, it includes several aspects including (1) aspects of language or communication, (2) relationships with people, (3) relationships with the environment, (4) sensory or sensory responses, (5) behavioral development gaps. In personality dynamics includes aspects of instinct and anxiety.

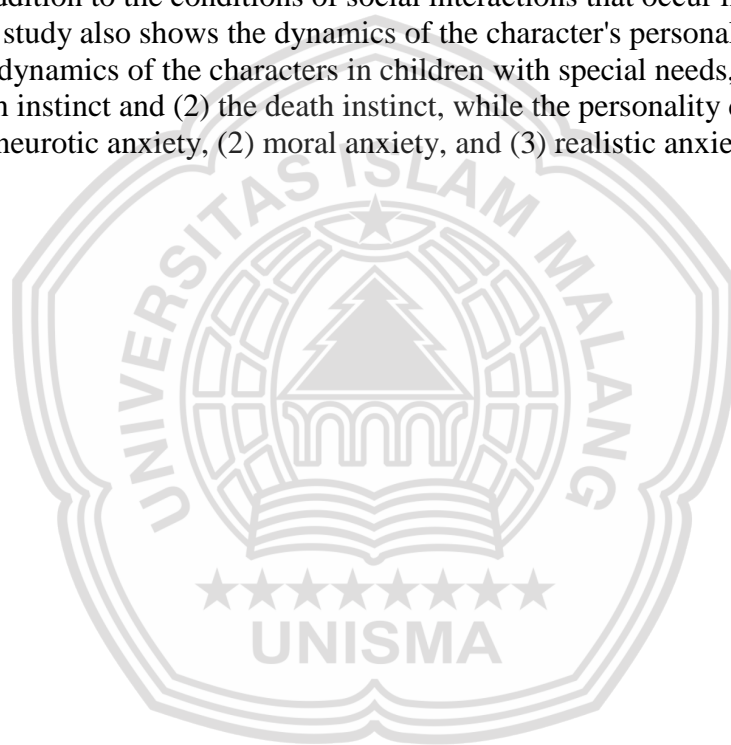
This research is important to study, because there is no research on the sociopsychology of children with special needs (ABK) in the film Dancing In The Rain. In this study, it provides novelty in terms of the object used as research. This study uses the object of children with autism in the film Dancing In The Rain. This research was conducted to determine the conditions of the social interaction of children with autism and the dynamics of the character's personality in children with autism in the film Dancing In The Rain.

This research uses a qualitative approach. This qualitative approach describes the situation as it is in the field. By using a qualitative approach, this study describes descriptively according to the results in the film "Dancing In The Rain". This type of research is a qualitative descriptive study.

Based on the results of the research entitled "Sociopsychological figures of children with special needs (ABK) in the film Dancing In The Rain," found several conditions of social interaction in children with autism. Social interaction conditions include several aspects including language or communication aspects, namely (1) flat facial expressions, (2) body sign language in autistic children is not used (3) rarely initiates communication, (4) does not imitate actions and sounds, (5) speak little or no, (6) do not seem to understand the meaning of words, (7) understand and use limited words. From the aspect of relationships with people, (1) there is no social smile for autistic children, (2) when communicating they do not look into the eyes, (3) limited eye contact, (4) if left alone they seem more fun, (5) turn games are not in doing, (6) the hands of adults are used as tools. From the aspect of the relationship with the environment (1) the changes that occur make him angry or unwilling, (2) a

rigid routine develops. From the aspect of sensory or sensory response (1) certain sounds sometimes make him panic, (2) sensitive to sounds, (3) playing with light or reflections, (4) playing with the fingers in front of his eyes, (5)) when touched, autistic children withdraw, (6) certain patterns and textures attract the attention of autistic children, (7) autistic children are very inactive and hyperactive, (8) autistic children often turn around, hit their heads, bite their wrists, (9) jumping or flapping hands, (10) to the pain of children with autism who respond strangely. From the aspect of behavior development gaps, including (1) it could be very good or very late the ability to occur, (2) can describe in detail, (3) it is difficult to follow orders.

In addition to the conditions of social interactions that occur in children with autism, this study also shows the dynamics of the character's personality. In the personality dynamics of the characters in children with special needs, namely autism (1) the death instinct and (2) the death instinct, while the personality dynamics include (1) neurotic anxiety, (2) moral anxiety, and (3) realistic anxiety.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini dijelaskan mengenai beberapa penjelasan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan penegasan istilah. Penjelasan selanjutnya yang lebih lengkap akan dijelaskan melalui penjelasan sebagai berikut.

1.1 Konteks Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang sosiopsikologis anak berkebutuhan khusus *spectrum autisme*. Sesuai dengan pendapat Swingewood dan Wiyatmi (dalam Raharjo, 2017:19) menguraikan bahwa sosiologi merupakan studi ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses sosial, sedangkan psikologi sastra menurut Endraswara (dalam Lina, dkk 2014:2) adalah kajian sastra yang berisi karya sebagai kreativitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, karya dan karsa dalam menuangkan ide di dalam karya sastra. Bukan hanya pengarang, bagi pembaca dalam menanggapi atau memahami karya sastra juga melihat dari segi kejiwaan masing-masing.

Pendapat yang telah diuraikan oleh Swingewood dan Wiyatmi (dalam Yusuf, 2017:19) dan Endraswara (dalam Lina, dkk 2014:2) memberikan pengertian bahwa sosiopsikologis sastra merupakan kajian sastra yang mengkaji mengenai kondisi kejiwaan masyarakat melalui interaksi tokoh. Kejiwaan seseorang, dapat terlihat melalui interaksi sosial yang dilakukan.

Penelitian berjudul Sosiopsikologis Tokoh Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam film *Dancing In The Rain* karya Rudi Aryanto ini dilakukan, karena belum ada peneliti yang mengkaji mengenai sosiopsikologis anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam film *Dancing In The Rain*, dengan begitu penelitian ini menjadi keterbaruan bagi peneliti. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahmi dengan judul penelitian “ Kajian Sosiopsikologis dalam Cerpen Meraih Dijenin Karya Asma Nadia”, hanya meneliti sosiopsikologis, sedangkan pada penelitian ini, objek dan fokus penelitian berbeda dengan peneliti Fahmi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi dengan judul “Kajian Sosiopsikologis dalam Cerpen Meraih Dijenin Karya Asma Nadia” meneliti mengenai sosiopsikologis dalam cerpen “Meraih Dijenin Karya Asma Nadia”, sedangkan penelitian ini terdapat dua fokus penelitian diantaranya kondisi interaksi sosial tokoh anak berkebutuhan khusus (ABK) dan dinamika kepribadian tokoh pada autisme dalam film *Dancing In The Rain*.

Penelitian ini penting untuk diteliti, karena penelitian ini berbeda dengan peneliti sebelumnya. Penelitian memilih judul “Sosiopsikologis Tokoh

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam Film *Dancing In The Rain*”, karena Pada umumnya penelitian mengenai anak berkebutuhan khusus (ABK) dilakukan melalui studi kasus, namun pada penelitian berbeda objek penelitiannya. Penelitian ini meneliti dengan objek anak berkebutuhan khusus (ABK) autis pada sebuah film.

Penelitian mengenai anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam film mengenai sastra sudah pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut dilakukan oleh Ita Masruro dengan judul penelitian “ Psikonaratif Tokoh Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam Film *My Idiot Brother* Karya Agnes Davonar”

Penelitian mengenai film *Dancing In The rain* sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Fokus penelitian sebelumnya mengenai sikap kemandirian yang dimiliki oleh tokoh, oleh Hidayatul Maulidiyah dengan judul penelitian “ Tampilan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Pada Film *Dancing In The rain*”.

Penelitian mengenai Flim *Dancing In The Rain* dilakukan karena film ini memberikan nilai edukasi bagi peneliti maupun masyarakat. Nilai edukasi yang dapat diambil yaitu, sikap menghargai satu sama lain dan memiliki rasa syukur atas apa telah kita miliki di dunia. Sikap menghargai yang dapat dicontoh dari film *Dancing In The Rain* adalah tidak membedakan teman, meskipun teman kita memiliki keterbelakangan mental. Sebagai manusia yang

tidak memiliki kekurangan, kita harus mengayomi teman yang memiliki keterbelakangan mental supaya tidak merasa terasingkan.

Film *Dancing In The Rain* ini juga memberikan pengamalan baru yang dapat kita contoh, meliputi sebagai berikut, (1) mengajarkan rasa bersyukur terhadap diri sendiri, tanpa memiliki kekurangan keterbelakangan mental, (2) mengajarkan sikap menghargai satu sama lain, tanpa membedakan pergaulan dengan orang, (3) mengajarkan persahabatan dengan rasa peduli yang tinggi, supaya terjalin persahabatan yang tak mudah hancur.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada hal sebagai berikut.

- 1) Kondisi interaksi sosial tokoh ABK pada film *Dancing In The Rain*.
- 2) Dinamika kepribadian tokoh pada ABK dalam film *Dancing In The Rain*.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kondisi interaksi sosial tokoh ABK pada film *Dancing In The Rain*.
- 2) Mendeskripsikan dinamika kepribadian tokoh pada ABK dalam film *Dancing In The Rain*.

1.4 Kegunaan penelitian

Dalam penelitian ini memiliki manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran mengenai anak berkebutuhan khusus (ABK), mempelajari mengenai sosiopsikologis pada anak berkebutuhan khusus (ABK) autis dan mempelajari gejala yang ditunjukkan anak berkebutuhan khusus (ABK) autis.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, penelitian ini memberikan manfaat praktis. Manfaat praktis yang diperoleh, sebagai berikut :

1. Bagi guru

Bagi guru Bahasa Indonesia bermanfaat sebagai pembelajaran apresiasi film, dikarenakan film ini sangat bagus terdapat tokoh ABK. Sehingga ketika menjadi media pembelajaran apresiasi film, tidak terjadi diskriminasi pada tokoh ABK.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai penelitian sastra, yang membahas mengenai ABK dan dapat dijadikan referensi bagi pembaca sebagai bahan penelitian mengenai sastra ABK.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa, sebagai bahan motivasi dalam penyusunan proposal atau skripsi. Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi peneliti, bahwa ABK bisa dikaji melalui penelitian sastra.

1.5 Penegasan Istilah

Pada penelitian ini diberikan batasan istilah, batasan – batasan istilah tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Sosiopsikologis

Sosiopsikologis adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku serta aktifitas kejiwaan manusia. Tingkah laku atau kejiwaan tokoh akan muncul melalui kajian sosiopsikologi ini.

2. Kondisi interaksi sosial anak berkebutuhan khusus autisme

Kondisi interaksi sosial merupakan kegiatan seseorang melakukan interaksi dengan masyarakat lain. Pada anak autisme kondisi interaksi sosial yang ditunjukkan bermacam- macam.

3. Psikologis anak berkebutuhan khusus autisme

Psikologis anak autisme mempelajari kejiwaan anak autisme. Kejiwaan yang dimiliki pada anak berkebutuhan khusus (ABK) bermacam – macam mulai

dari senang, marah, cemas dan sebagainya. Pada anak autis sulit untuk mengendalikan emosinya, terutama ketika berada di lingkungan sekitar.

4. Dinamika kepribadian

Dinamika kepribadian merupakan kepribadian yang ditunjukkan tokoh, dengan dipengaruhi oleh id, ego, dan superego. Kepribadian ini akan terlihat, ketika terjadi interaksi dengan orang lain



BAB V

PENUTUP

Pada bab V dijelaskan beberapa hal meliputi kesimpulan dan saran, penjelasan selanjutnya yang lebih lengkap akan di jelaskan melalui penjelasan sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai sosiopsikologis tokoh ABK dalam film *Dancing In The Rain*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi interaksi sosial anak berkebutuhan khusus (ABK) autisme dalam Film *Dancing In The Rain* meliputi beberapa aspek yaitu (1) Ekspresi wajah datar, (2) Jarang memulai komunikasi, (3) tidak meniru aksi dan suara, (4) bicara sedikit atau tidak ada, (5) tampak tidak mengerti arti kata, (6) mengerti dan menggunakan kata terbatas. Dari aspek hubungan dengan orang di antaranya (1) senyum sosial anak autisme tidak ada, (2) saat berkomunikasi tidak menatap mata, (3) kontak mata terbatas, (4) bila di biarkan sendiri tampak lebih asyik, (5) permainan giliran tidak di lakukan, (6) tangan orang dewasa di gunakan sebagai alat. Dari aspek hubungan dengan lingkungan (1) perubahan – perubahan yang terjadi membuatnya marah atau tidak menghendaki, (2)

rutinitas yang kaku berkembang. Dari aspek respon terhadap indera atau sensoris (1) suara – suara tertentu terkadang membuatnya panik, (2) terhadap suara sangat sensitive, (3) bermain dengan cahaya atau pantulan, (4) melakukan permaian terhadap jari – jari di depan mata, (5) saat di sentuh anak autis menarik diri, (6) pola dan tekstur tertentu menarik perhatian anak autis, (7) anak autis sangat inaktif dan hiperaktif, (8) anak autis seringkali memutar-mutar, membentur-bentur kepala, menggigit pergelangan,(9) melompat – lompat atau mengepak ngepakkan tangan, (10) terhadap nyeri anak autis berespon aneh. dari aspek kesenjangan perkembangan perilaku di antaranya (1) bisa sangat baik atau sangat terlambat kemampuan yang terjadi,(2) bisa mengambar secara rinci,(3) susah mengikuti perintah, tapi pintar mengerjakan puzzle.

2. Pada penelitian ini menunjukkan dinamika kepribadian meliputi (1) naluri kematian, (2) naluri keinginan mati, (3) kecemasan neurosis, (4) kecemasan moral, (5) kecemasan realistik.

5.2 Saran

1. Bagi guru bahasa Indonesia

Sebaiknya saat pembelajaran sastra atau non sastra harus memperhatikan materi yang akan di ajarkan pada siswa, jika terdapat siswa berkebutan

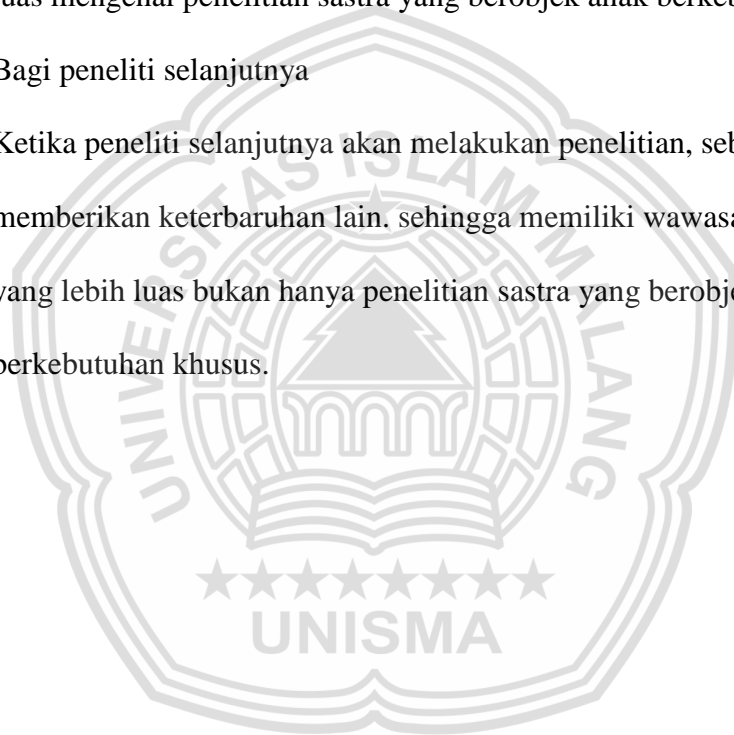
khusus harus diperhatikan terlebih dahulu materi atau cara pengajaran agar tidak terjadi diskriminasi anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi pembaca

Sebaiknya bagi pembaca yang telah membaca penelitian ini bisa mengembangkan lagi jenis ABK yang diteliti, agar memiliki wawasan lebih luas mengenai penelitian sastra yang berobjek anak berkebutuhan khusus.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Ketika peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian, sebaiknya memberikan keterbaruan lain, sehingga memiliki wawasan penelitian yang lebih luas bukan hanya penelitian sastra yang berobjek anak berkebutuhan khusus.



DAFTAR RUJUKAN

- Andayani, Lina Suprpto.2014. *Kajian Psikologi Sastra Dan nilai Karakter novel 9 Dari Nadira Karya Leila S.Chudori*.Jurnal Penelitian Bahasa,Sastra Indonesia dan Pengajarannya.
- Cahya, Pheni Kartika.2016.*Rasionalisasi Perspektif Flim Layar Lebar Beradaptasi Karya Sastra*.Jurnal Pena Indonesia.2,142-158.
- Desiningrum, Dinie Ratri.2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta:Ruko Jambosari.
- Fahmi.2018. *Kajian Sosiopsikologis Dalam Cerpen “Merah Di Jenin” Karya Asma Nadia*.Makasar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Minderop, Alberine.2011.*Psikologi Sastra*.Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nugraheni. *Menguak Belantara Autisme*.Buletin Psikologi. Fakultas Psikologi Gajah Mada.no 1-2.
- Raharjo, yusuff,dkk.2017. *kajian sosiologi sastra dan pendidikan karakter dalam novel nun pada sebuah cermin karya afifah afra serta relevansinya dengan materi ajar di SMA*.Indonesia : Universitas Sebelas Maret.
- Turmudzi, Muhammad Imam, Doyin, Mukh, dan Mulyono.2014. *Watak Dan Perilaku Tokoh Jumena Martawangsa Dalam Naskah Drama Sumur Tanpa Dasar Karya Arifin C. Noer*.Jurnal Indonesia.
- Wiyatmi.2011.*Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*.Yogyakarta: Kanwa Publisher.

Sri Agus Prasetyoningsih, Luluk . *Pembelajaran Keterampilan Literasi Permulaan Anak Disabilitas Autis Dengan Strategi Aba Modifikasi Pada Masa Pandemi Covid-19.2020.*

Sri Agus Prasetyoningsih, Luluk. *Pengembangan Tindak Bahasa Terapi Dalam Intervensi Anak Autis Spektrum Perilaku.2016*

